

**GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BAYI
BARU LAHIR PADA IBU POST SECTIO CAESAREA
DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
RADITIYA HARYO YUDANTO
201110201164**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

**GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BAYI
BARU LAHIR PADA IBU POST SECTIO
CAESAREA DI RUMAH SAKIT
NUR HIDAYAH BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh:
RADITIYA HARYO YUDANTO
201110201164**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BAYI
BARU LAHIR PADA IBU POST SECTIO
CAESAREA DI RUMAH SAKIT
NUR HIDAYAH BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
RADITIYA HARYO YUDANTO
201110201164**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal :

5 Agustus 2014

Dosen Pembimbing :



Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat..

GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BAYI BARU LAHIR PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Raditiya Haryo Yudanto, Warsiti, Yuli Isnaeni

Intisari: Latar Belakang: ASI Eksklusif banyak memberikan manfaat kesehatan kepada ibu maupun bayinya. Namun, pada kenyataannya cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2010 hanya 61,5% dan hanya 4,2% pada pasien post SC. Angka tersebut masih jauh dari target Nasional yaitu 80%. Banyak kondisi yang menyebabkan ibu pasien pasca SC tidak bisa memberikan ASI secara eksklusif antara lain, nyeri pada daerah insisi, perdarahan, infeksi, dan gangguan laktasi akibat efek anestesi sehingga ibu lebih memilih susu formula untuk bayinya. Tujuan: Mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif bayi baru lahir pada ibu post SC di RS Nur Hidayah Bantul. Metode Penelitian: jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan bayi post SC di RS Nur Hidayah Bantul sebanyak 26 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu post SC di RS Nur Hidayah Bantul adalah 85%.

Kata kunci :ASI eksklusif, Bayi Baru lahir, Sectio Caesarea

Abstract: Background: Exclusive breastfeeding have a lot of advantages for mom and baby. In 2010, only 61,5% moms have exclusively give 6 months breastfeeding program for their babies and only 4,2% from Sectio Caesarea Surgery. It still so far from 80% National target. Many conditions discovered as the reason of exclusive breastfeeding fail factor such as, wound healing pain, bleeding, infections, and breastfeeding problems caused by anesthesia effect that made many others moms prefer to give her baby a formulated milk product. Objective: to describe exclusive breastfeeding for newborn from Sectio Caesarea surgery in Nur Hidayah Hospital Bantul. Research method: this was an observational research with descriptive study design. The respondents were 26 mothers and their babies from Sectio Caesarea surgery. Accidental sampling was employed as sampling technique. This study conducted questionnaire as data collecting instrument. For statistical data analysis, univariate analysis method was employed. Result: 85 percent of total respondents successfully give their babies an exclusive breastfeeding. Suggestion: for the next researcher, some other research can be developed by using a progressive time approaching technique to identify 6 month exclusive breastfeeding success rate from Sectio Caesarea Surgery process.

Keywords : exclusive breastfeeding, newborn baby, Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Menyusui adalah cara optimal untuk memberikan zat gizi alami yang terbaik untuk bayi baru lahir. Menyusui banyak memberikan manfaat kesehatan kepada ibu maupun bayinya. Keuntungan menyusui meningkat seiring lama menyusui terutama pemberian secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan (Chung, Kim, & Nam, 2007).

Pemberian ASI dapat mempercepat penurunan angka kematian bayi dan sekaligus meningkatkan status gizi anak yang pada akhirnya akan meningkatkan status gizi masyarakat menuju tercapainya kualitas sumber daya manusia yang memadai. Itu pula sebabnya Inisiasi Menyusu Dini menjadi tema pada Pekan ASI sedunia. *World Health Association* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* UNICEF yang merekomendasikan inisiasi menyusu dini (*early lact on*) sebagai tindakan *life saving*, karena Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia 1 bulan (Siregar, A.2003).

Target pemerintah 80% cakupan pemberian ASI eksklusif masih sangat jauh dari kenyataan. Pada tahun 2010 cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 61,5% namun untuk bayi diatas 6 bulan cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya sebesar 33,6% (Kemenkes RI, 2012). Pada persalinan dengan metode SC keberhasilan menyusui memiliki angka yang lebih sedikit. Arifah (2009) yang membandingkan keberhasilan IMD pada pasien dengan persalinan normal dan SC diperoleh data keberhasilan IMD pada pasien SC hanya sebesar 4,2%. Angka yang sangat jauh jika dibandingkan dengan keberhasilan IMD pada pasien dengan persalinan normal yang mencapai angka 87,5%. Beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan IMD pada pasien SC antara lain kondisi bayi yang lemah dan harus dilakukan resusitasi segera, ibu yang menolak dilakukan IMD, ibu

yang atas indikasi tertentu harus dilakukan *General Anesthesia* (GA) yang tidak jarang menyebabkan bayi ikut terlahir dalam keadaan terkena efek anestesi serta ketidaktersedianya petugas yang mampu melaksanakan IMD karena operasi CITO.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif bayi baru lahir pada ibu post SC di RS Nur Hidayah Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien post SC di RS Nur Hidayah Bantul
- b. Mengetahui pelaksanaan IMD pada pasien post SC di RS nur Hidayah.
- c. Mengetahui pemberian ASI eksklusif bayi baru lahir pada ibu post SC sampai hari kedua pasca SC di RS Nur Hidayah Bantul

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan secara deskriptik eksploratif yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu variabel secara mendalam. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pemberian ASI Eksklusif Bayi baru lahir pada ibu post SC. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu dan bayi baru lahir Post SC di RS Nur Hidayah Bantul. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total ibu dan bayi baru lahir Post SC di RS Nur Hidayah yang tercatat selama waktu penelitian dengan metode sampling *accidental sampling* selama satu bulan (30 hari) yang memenuhi kriteria sebanyak 26 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Berikut adalah data karakteristik responden penelitian

Tabel 1. karakteristik responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
1	Kelompok Umur		
	• ≤ 20 tahun	8	30%
	• 21 – 34 tahun	16	62%
	• ≥ 35 tahun	2	8%
2	Tingkat pendidikan		
	• SD	2	8%
	• SMP	3	12%
	• SMA	11	42%
	• Perguruan Tinggi	10	38%
3	Jenis Pekerjaan		
	• Pegawai Negeri	4	15%
	• Swasta	2	8%
	• Petani	1	4%
	• Wiraswasta	4	8%
	• Ibu Rumah Tangga	15	58%
4	Paritas		
	• Primi	19	73%
	• Multi	7	27%
5	Pelaksanaan IMD		
	• Dilakukan	20	78%
	• Tidak dilakukan	6	22%
	Total	26	100%

Tabel di atas menjelaskan tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan data karakteristik responden. Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden berada pada masa subur yaitu 21 – 34 tahun dengan presentase sebesar 62% dari total responden. Untuk tingkat pendidikan, 80% responden pernah lulus SMA bahkan beberapa di antaranya adalah lulusan perguruan tinggi yaitu 38% dari total responden. Jenis pekerjaan yang dilakukan responden 58% adalah ibu rumah tangga dan 73% responden adalah ibu baru yang pertama kali melahirkan bayi. Untuk pelaksanaan IMD pada ibu post SC di RS nur Hidayah sebanyak 78% dari total responden.

Pemberian ASI eksklusif bayi baru lahir post SC

Berikut adalah data pemberian ASI eksklusif bayi baru lahir post SC di RS Nur Hidayah

Tabel 2. Pemberian ASI Eksklusif Bayi Baru Lahir sampai hari kedua Post SC di RS Nur Hidayah

ASI eksklusif	Jumlah	Persentase
Berhasil	22	85%
Gagal	4	15%
Total	26	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa 85% pemberian ASI eksklusif bayi baru lahir post SC di RS Nur Hidayah berhasil dilaksanakan oleh responden dan hanya 4 orang ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Jika didasarkan pada target pemerintah 80% maka angka tersebut sudah mencapai target ASI Eksklusif (Depkes RI, 2007). Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi beberapa faktor penting di antaranya usia ibu, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, Paritas dan pelaksanaan IMD.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan akhir dari pembahasan peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien post SC di RS Nur Hidayah berusia 21 sampai 34 tahun sebanyak 62%, berpendidikan minimal SMA 80%, ibu rumah tangga sebanyak 58% dan 73% adalah kelahiran anak yang pertama.
2. Pelaksanaan IMD pada kelahiran SC di RS Nur Hidayah Bantul sebesar 78%.
3. Angka keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu post SC di RS Nur Hidayah Bantul adalah 85%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi RS Nur Hidayah
 - a. Wadir pelayanan, Kasubbag KIA dan KB beserta Kasubbag OK perlu mempertimbangkan keterlibatan keluarga dalam proses persalinan SC untuk memberikan rasa nyaman pada pasien
 - b. Promosi Kesehatan Rumah sakit (PKRS) sekiranya dapat menambahkan media promosi kesehatan khususnya seputar menyusui dan ASI eksklusif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dikembangkan pada penelitian yang akan datang dengan mempertimbangkan waktu penelitian yang prospektif terhadap keberhasilan ASI eksklusif pada bayi dengan kelahiran SC atau pendekatan progresif sampai usia bayi 6 bulan untuk mengetahui angka keberhasilan ASI eksklusif pada bayi dengan kelahiran SC.

DAFTAR PUSTAKA

- Chung, W., Kim, H., & Nam, C. (2007). Public Health Nutrition 2007. *Breast-feeding in South Korea: factors influencing its initiation and duration*.
- Kemenkes RI. (2012). *Pedoman Pekan ASI Sedunia*. Jakarta.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Purwanti, H. S. (2003). *Konsep Penerapan ASI eksklusif*. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih. (1997). *ASI: petunjuk untuk tenaga kesehatan*. Jakarta: EGC.